

**KAJIAN ESTETIKA MOTIF BATIK KHAS BLITAR DI
RUMAH PRODUKSI BATIK ‘KINAN’ KECAMATAN
SANANWETAN KOTA BLITAR**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Kriya
Jurusan Kriya



Oleh :

Azizatur Rohmah

191471001

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2024

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**KAJIAN ESTETIKA MOTIF BATIK KHAS BLITAR DI RUMAH
PRODUKSI BATIK 'KINAN' KECAMATAN SANANWETAN KOTA
BLITAR**

Oleh:

Azizatur Rohmah

NIM. 191471001

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Surakarta, 22 Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing

Afrizal, S.Sn., M.A
NIP. 197204052005011002

Ari Supriyanto, S.Sn., M.A
NIP. 197904122006041002

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**KAJIAN ESTETIKA MOTIF BATIK KHAS BLITAR DI RUMAH
PRODUKSI BATIK 'KINAN' KECAMATAN SANANWETAN KOTA
BLITAR**

Oleh
AZIZATUR ROHMAH
NIM. 191471001

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Pada tanggal 22 Agustus 2024
Tim Penguji

Ketua Penguji : Sutriyanto, S.Sn., M.A (.....)
Penguji Utama : Drs. Kusmadi, M.Sn (.....)
Penguji/Pembimbing : Ari Supriyanto, S.Sn., M.A (.....)

Tugas Akhir Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) surakarta

Surakarta, 22 Agustus 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP 197705312005012002

PERNYATAAN

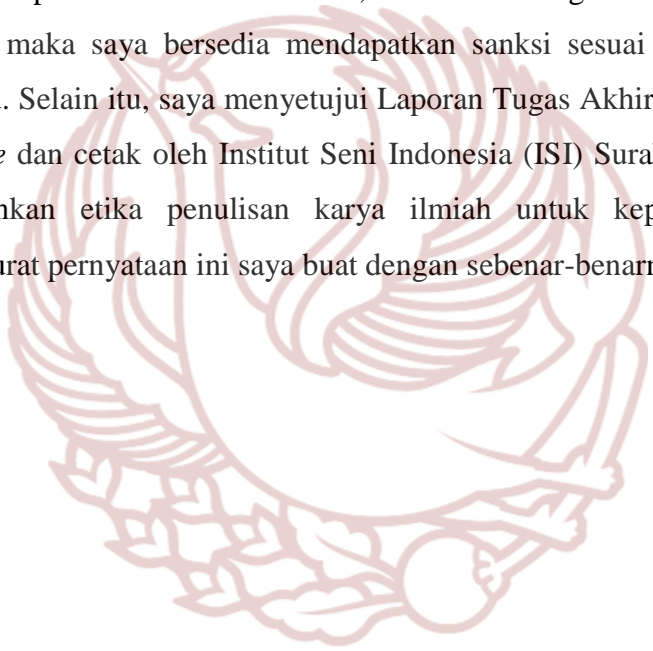
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizatur Rohmah

NIM : 191471001

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini berjudul :

KAJIAN ESTETIKA MOTIF BATIK KHAS BLITAR DI RUMAH PRODUKSI BATIK ‘KINAN’ KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR, adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiatisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiatisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui Laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap mempertahankan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Surakarta
Yang menyatakan

Azizatur Rohmah
191471001

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan sehingga Penulisan Tugas Akhir ini dapat disusun dengan baik dan lancar. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang membahas tentang kajian estetika motif batik khas Blitar di Rumah Produksi Batik 'Kinan'.

Penyelesaian penulisan ini dapat terlaksana dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M.Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Ana Rosmiati, S. Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. Selaku ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Afrizal, S.Sn., M.A. Selaku Ketua Program Studi Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Ari Supriyanto, S.Sn., M.A. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan, masukan dan koreksi dalam penulisan penelitian ini.
6. Sutriyanto, S.Sn., M.A dan Drs. Kusmadi, S.Sn., M.Sn. Selaku dosen penguji,

7. Seluruh jajaran dosen dan staff Jurusan Kriya yang telah membantu dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua Imam Syafi'i, Mamluatun Nafisah, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan secara moral dan spiritual kepada penulis.
9. Nanik Mawarti, Damang Panggih Priandana, dan seluruh anggota Rumah Produksi Batik 'Kinan' yang telah mengorbankan waktu, ilmu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Wiji, Ummi Annisa, Meilani, Rosita, Cindi, dan teman-teman prodi Kriya angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Wang Xinhao yang telah memberikan wawasan, motivasi dan semangatnya kepada penulis sehingga penulisan ini dapat berjalan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi Tugas Akhir ini terdapat beberapa kekurangan, dan oleh sebab itu masukan berupa kritik serta saran sangat diharapkan guna menyempurnakan penulisan ini. Semoga hasil yang dicapai dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk melakukan penelitian berikutnya.

Surakarta, Juni 2024

Azizatur Rohmah

MOTTO

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk maju dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan antusiasme”

(Winston Churchill, Dan Brown, *Origin*)



ABSTRAK

Kajian Estetika Motif Batik Khas Blitar Di Rumah Produksi Batik Kinan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar-191471001-Azizatur Rohmah

Batik merupakan kebudayaan dan karya seni adiluhung dari bangsa Indonesia yang keindahannya diakui dunia. Batik merupakan teknik dekorasi tekstil menggunakan lilin yang diterakan pada kain putih sebagai perintang warna, yang menjadi trend dan digemari oleh masyarakat secara turun temurun. Peraturan baru pemakaian batik bagi instansi turut membangkitkan UMKM batik di berbagai daerah yang selama ini mengalami kelesuan produksi. Kreativitas penciptaan karya batik mengalami peningkatan dengan banyaknya permintaan dari pemerintah daerah yang mulai membangkitkan potensi di bidang batik, salah satunya Kota Blitar. Pemerintah Kota Blitar lewat kreativitas desainer menciptakan desain batik yang mencerminkan identitas sosial budaya dan digunakan sebagai batik khas daerah. Desain batik yang dihasilkan di Rumah Produksi Batik 'Kinan' merupakan desain yang menggunakan motif khas Kota Blitar sehingga eksistensi dan nilai yang terkandung di dalamnya sarat akan makna dan ciri khas kedaerahan Kota Blitar. Pengkajian estetika terhadap karya desain batik di Rumah Produksi Batik 'Kinan' bertujuan untuk mengetahui kandungan nilai keindahan secara universal dari karya tersebut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan. Melalui hasil pengkajian didapatkan hasil bahwa karya batik di Rumah Produksi Batik 'Kinan' mengandung nilai keindahan yang terdapat pada komposisi motif, warna, dan kesesuaian dengan ciri khas Kota Blitar.

Kata kunci: kebudayaan, batik, estetika, desain batik, Kota Blitar

ABSTRACT

Aesthetic Study of Typical Blitar Batik Motifs in the Kinan Batik Production House, Sananwetan District, Blitar City-191471001-Azizatur Rohmah

Batik is a culture and noble work of art from the Indonesian nation whose beauty is recognized worldwide. Batik is a textile decoration technique using wax applied to white cloth as a color barrier, which has become a trend and is favored by the community for generations. The new regulation on the use of batik for agencies has also revived batik MSMEs in various regions that have so far experienced a sluggish production. The creativity of batik creation has increased with the many requests from local governments that have begun to revive the potential in the batik sector, one of which is Blitar City. The Blitar City Government through the creativity of designers creates batik designs that reflect socio-cultural identity and are used as regional batik. The batik designs produced at the 'Kinan' Batik Production House are designs that use typical Blitar City motifs so that the existence and values contained in them are full of meaning and regional characteristics of Blitar City. The aesthetic study of batik design works at the 'Kinan' Batik Production House aims to determine the content of universal beauty values from the work. The method used is a qualitative research method with a literature study. Through the results of the study, it was found that the batik works at the 'Kinan' Batik Production House contain aesthetic values found in the composition of motifs, colors, and suitability with the characteristics of Blitar City.

Key words: batik, aesthetics, batik design, Blitar City

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Kajian Penelitian.....	10
F. Originalitas Penelitian	11
G. Sistematika Penyusunan Naskah.....	12
BAB II. LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Tinjauan Pustaka.....	15

B. Landasan Teori.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Metodologi Penelitian.....	28
BAB III. LATAR BELAKANG BERDIRINYA RUMAH PRODUKSI BATIK 'KINAN' DAN PERKEMBANGAN MOTIF PERIODE 2020-2022	49
A. Latar belakang berdirinya Rumah Produksi Batik 'Kinan'	49
1. Potensi alam.....	59
2. Ekonomi.....	60
3. Keahlian.....	61
4. <i>Basic</i> seni dan Inovasi.....	62
5. Keinginan untuk mendirikan Rumah Produksi Batik 'Kinan'	62
B. Perkembangan Motif dan Warna Batik Di Rumah Produksi Batik 'Kinan Periode 2020-2022	64
1. Perkembangan motif dan warna	64
2. Bentuk Visual Motif Batik di Rumah Produksi Batik "Kinan"	75
BAB IV. KAJIAN ESTETIKA MOTIF BATIK DI RUMAH PRODUKSI BATIK 'KINAN'	95
BAB V. PENUTUP.....	159
Kesimpulan	159
Hambatan.....	165

Saran	165
Daftar Sumber Acuan	167
Daftar Pustaka.....	167
Daftar Sumber Internet	169
Daftar Narasumber.....	172
Glosarium	174
Lampiran	177



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2. Gmaps Dan Rute Rumah Produksi Batik 'Kinan'.....	31
Gambar 3. Ruang Kerja Atau <i>Showroom</i> Rumah Produksi Batik 'Kinan'	31
Gambar 4. Rumah Produksi Batik Kinan.....	49
Gambar 5. Bentuk Ikan Koi Sebagai Sumber Inspirasi	67
Gambar 6. Tabel Perkembangan Motif Batik Di Rumah Produksi Batik 'Kinan'. 73	
Gambar 7. Motif Koi Sulus Wora-Wari.....	76
Gambar 8. Motif Koi Kontemporer	78
Gambar 9. Motif Koi Gandrung Kontemporer	80
Gambar 10. Motif Koi <i>Udyana</i>	82
Gambar 11. Motif Koi Coklat Siang Dan Malam.....	84
Gambar 12. Motif Sekar Koi.....	86
Gambar 13. Motif Sekar Koi <i>Udyana</i>	88
Gambar 14. Motif Sekar Koi Kluwih.....	90
Gambar 15. Motif Puspa Dahana	92
Gambar 16. Estetika Motif Koi Sulus <i>Wora-Wari</i>	98
Gambar 17. Estetika Motif Koi Kontemporer.....	103
Gambar 18. Estetika Motif Koi Gandrung Kontemporer.....	111
Gambar 19. Estetika Motif Koi <i>Udyana</i>	117
Gambar 20. Estetika Motif Koi Coklat Siang Malam.....	123
Gambar 21. Estetika Motif Sekar Koi.....	129
Gambar 22. Estetika Motif Sekar Koi <i>Udyana</i>	136
Gambar 23. Estetika Motif Sekar Koi Kluwih.....	143
Gambar 24. Estetika Motif Puspa Dahana	150
Gambar 25. Sertifikat Kompetensi Nanik Mawarti	178
Gambar 26. Sertifikat Rumah Produksi Batik 'Kinan'	178
Gambar 27. Sertifikat Kompetensi Damang Panggih Priandana	179
Gambar 28. Sertifikat Nanik Mawarti.....	179
Gambar 29. Proses Wawancara.....	182

Gambar 30. Proses Mewarnai	182
Gambar 31. Motif Puspa Dahana Sebagai Busana Dan Udeng	182
Gambar 32. Alat Cap.....	183
Gambar 33. Batik Hasil Produksi	183
Gambar 34. Batik Hasil Produksi	183



sehingga terlihat menjadi motif yang baru meskipun hal tersebut didapat dari motif baku yang biasa digunakan.

Motif-motif tersebut umumnya diambil dari lingkungan sekitar yang dilihat sehari-hari dan bentuk tersebut seringkali merupakan bentuk pengembangan atau penyederhanaan dari motif sebelumnya seperti motif tumbuhan, hewan, ikon pariwisata, hingga relief pada candi peninggalan nenek moyang yang kemudian dihias sehingga menjadi motif baru yang menarik. Motif-motif tersebut dirancang dan diwujudkan oleh Nanik dan Damang Panggih Priandana selaku pemilik Rumah Produksi Batik 'Kinan'. Penelitian ini terfokus pada penciptaan motif yang dilakukan pada tahun 2020-2022. Motif dan corak batik tersebut sudah ada sejak lama dan terus mengalami pertumbuhan dan bertahan hingga awal pembuatan Rumah Produksi Batik 'Kinan' dan disebarluaskan dan diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya hingga saat ini.

Keindahan dalam estetika merupakan sebuah konsep yang kaya dan kompleks, mencakup berbagai aspek dari pengalaman manusia. Keindahan sangat subyektif, namun ada juga elemen-elemen umum yang dapat diidentifikasi dalam berbagai bentuk seni dan alam yang dianggap indah oleh banyak orang. Keindahan memiliki arti yang sama dengan nilai estetis pada umumnya, apabila suatu benda dianggap indah, namun tidak hanya merujuk pada suatu benda yang disebut indah. Sebutan tersebut tidak menunjuk kepada sesuatu ciri seperti umpanya keseimbangan atau sebagai penilaian subyektif saja, melainkan menyangkut nilai-nilai atas unsur yang bersangkutan. Nilai-nilai unsur tersebut

tidak terlalu mesti sama untuk masing-masing karya seni dengan bermacam-macam alasan karena manfaat, langka, atau karena motifnya yang spesifik.

Estetika merupakan salah satu cabang filsafat yang membahas tentang keindahan, bagaimana sebuah karya seni dibentuk, dan bagaimana seseorang bisa melihat dan merasakannya. Pembahasan mengenai estetika tersebut dapat dipelajari lebih lanjut mengenai estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai-nilai sensoris yang merupakan penilaian terhadap sentimen dan rasa terhadap keindahan. Penelitian ini menggunakan teori estetika dari De Witt H. Parker yang mengemukakan enam asas dalam membangun sebuah karya seni sehingga menjadi indah.

Estetika dalam motif batik yang dihasilkan di Rumah Produksi Batik 'Kinan' di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dapat dianalisis dari:

1. Kesatuan atau utuh (*The Principal of Organic Unity*).

Asas kesatuan merupakan sebuah nilai seni yang sangat tergantung dari hubungan timbal balik dari unsur-unsur yang dihasilkan tersebut. setiap unsur dalam karya seni tersebut perlu bagi nilai karya itu dan karya tersebut tidak memuat unsur-unsur yang diperlukan saja dan membuang yang tidak diperlukan. Asas kesatuan merupakan asas induk terhadap asas-asas yang lain. Kesatuan yang dihasilkan pada motif batik yang dihasilkan di Rumah Produksi Batik 'Kinan' dapat dilihat pada keseluruhan motif batik dimana semuanya memiliki unsur kesatuan yang dapat dilihat dari model dan bentuk yang saling membutuhkan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

2. Tema (*The Principal of Theme*).

Pada setiap karya seni terdapat satu atau beberapa ide induk, tema atau unsur yang diunggulkan berupa: bentuk, warna, makna yang menjadi titik pemusatan nilai keseluruhan karya seni. Tema tersebut menjadi kunci apresiasi dan pemahaman orang terhadap karya seni. Asas tema yang dihasilkan dapat karya batik yang dihasilkan oleh Nanik selaku perancang merupakan bentuk-bentuk yang biasa ditemui di Kota Blitar. Motif-motif tersebut berupa motif flora, fauna, ikon pariwisata, hingga relief-relief yang ditemukan di candi Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Keberadaan motif-motif tersebut menjadi sebuah tema yang membangun keberadaan batik 'Kinan' dan menjadikannya terus berkembang menggunakan tema yang telah ada.

3. Variasi (*The Principal of Thematic Variation*).

Tema dalam sebuah karya seni harus terus disempurnakan dan diperbagus dengan terus menerus sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan diperlukannya berbagai variasi, seperti pengulangan motif berupa repetisi yang bervariasi, bentuk, dan warna. Pada penciptaan motif batik di Rumah Produksi Batik 'Kinan' tema dalam pembentukan batiknya terus mengalami variasi dan pengembangannya dalam berbagai bentuk atau mengalami bentuk penyederhanaan sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam menjalani pengalaman estetis. Selain tema dan bentuknya yang terus mengalami perkembangan, motif pendukung, warna, hingga teknik terus mengalami variasi dan menimbulkan sensasi dan

suasana baru dalam menghasilkan karya batik sehingga menghasilkan nuansa dalam menikmati karya batik secara maksimal.

4. Keseimbangan (*The Principal of Balance*).

Pada setiap karya seni yang dihasilkan, keseimbangan atau kesamaan dari unsur-unsur yang berlawanan atau bertentangan tersebut tetap saling memerlukan untuk menciptakan suatu konfigurasi dan keutuhan. Unsur-unsur yang berlawanan tersebut akan membangun suatu kesamaan dalam nilai, yaitu keindahan atau nilai estetis. Asas keseimbangan yang dicapai dalam karya batik di Rumah Produksi batik 'Kinan' dapat dihasilkan melalui banyak faktor, yaitu tata letak, warna, bentuk, dan motif. Keseimbangan yang sering dipilih dan digunakan dalam mewujudkan karya batik tersebut adalah keseimbangan simetris dan asimetris, serta bentuk dan motif yang dipilih meskipun memiliki unsur yang berlawanan, namun bersama mereka menghasilkan sebuah persatuan dalam kebulatan.

5. Perkembangan (*The Principal of Evolution*).

Asas perkembangan merupakan sebuah asas yang bagian-bagian awal akan menentukan bagian-bagian selanjutnya dan bersama-sama menciptakan suatu makna atau kebulatan. Bagian-bagian tersebut tercipta dan bisa membangun hubungan sebab akibat, tali-temali, mata rantai sebagai ciri pokok pertumbuhan atau perkembangan dari bentuk dan makna secara keseluruhan. Perkembangan yang diwujudkan dalam karya batik yang diproduksi di Rumah Produksi Batik 'Kinan' tersebut terwujud

dari bentuk dan pemilihan tema yang menjadi induk dan menjadi lebih berkembang dan menghasilkan motif pendukung yang lain. Perkembangan yang dihasilkan tidak hanya terdapat pada motif, namun juga dihasilkan melalui pemilihan warna dan tata letak yang diambil karena setiap tahun atau periode perkembangan akan terus berlangsung.

6. Tata Jenjang (*The Principal of Hierarchy*).

Asas tata jenjang merupakan hasil dari penyusunan unsur-unsur dari asas-asas tersebut. Pada sebuah unsur yang rumit atau tema tertentu memegang kedudukan penting dalam sebuah karya sehingga perlu secara cermat melihat dan menata ulang asas tersebut untuk menghasilkan suatu bentuk karya seni yang maksimal.⁴³ Asas tata jenjang yang diwujudkan dalam karya batik yang dihasilkan di Rumah Produksi Batik 'Kinan' merupakan hasil dari pembentukan induk utama atau motif utama melalui pemilihan bentuk dan warna yang lebih mencolok sehingga memandu mata para penikmat seni untuk menikmati unsur-unsur yang lain. Tata letak yang diwujudkan juga membantu penikmat seni dalam menentukan jenjang dan menemukan motif utama sehingga menghasilkan suatu pengalaman estetis secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber yang dilakukan tersebut dapat juga diperoleh mengenai warna dan makna yang terkandung dalam beberapa karya batik di Rumah Produksi Batik 'Kinan', yaitu warna:

⁴³ https://www.pojokseni.com/2019/04/enam-azaz-keindahan-menurut-de-witt-h.html#google_vignette, diakses pada tanggal 1 Juni 2024

1. Warna merah : melambangkan keberanian dan semangat.
2. Warna coklat : melambangkan kebijaksanaan.
3. Warna biru : melambangkan ketentraman.
4. Warna hijau : melambangkan kesuburan dan kehidupan.
5. Warna hitam : melambangkan kedalaman dan elegansi.
6. Warna kuning : melambangkan kebahagiaan dan keceriaan.

Hambatan

Pada proses mencari dan pengumpulan data pada penulisan penelitian dengan judul “Kajian Estetika Motif Batik Khas Blitar di Rumah Produksi Batik ‘Kinan’ Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”, penulis menemukan beberapa hambatan antara lain:

1. Buku-buku dan sumber tertulis yang kurang mengenai permasalahan ini sehingga penulis merasa sedikit kesulitan dalam menemukan bahan dan referensi dan panduan penulis dalam menyusun skripsi.
2. Narasumber yang sulit ditemui karena kesibukannya dalam bekerja dan penulis harus menyesuaikan dengan waktu kosong yang telah disediakan.
3. Penelitian-penelitian terdahulu yang sulit didapatkan sebagai referensi mengenai penulisan penelitian ini.

Saran

Adapun saran yang diberikan penulis dalam mengakhiri penulisan penelitian ini adalah untuk menjaga kelestarian kebudayaan dan karya seni batik khas Kota Blitar yang terdiri dari bermacam-macam ragam jenis motif dan

elemen-elemen untuk masyarakat maupun pemerintah berupa motivasi pihak-pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Motif ikan koi sebagai salah satu ikon pariwisata Kota Blitar masih dapat dikembangkan dengan banyak variasi dengan menggabungkan beberapa material yang lain atau dikembangkan melalui bentuk aslinya untuk menjadikannya lebih maksimal sebagai karya batik sehingga menjadikannya lebih menarik dan bernilai estetika yang tinggi.
2. Proses pembuatan karya baik dalam bentuk apapun, harus melalui proses bertahap dan perhitungan yang matang, dan dalam hal ini terkait dengan rancangan motif, sketsa, dan pemilihan bahan dan teknik yang digunakan sehingga karya batik yang dihasilkan lebih artistik, aman dan nyaman digunakan.

Demikian laporan dari hasil penelitian tentang motif batik Khas Blitar yang diproduksi oleh Rumah Produksi Batik 'Kinan' ini, semoga dapat menjadi acuan dan memberikan inspirasi dalam pengembangan karya-karya batik. Setiap karya batik yang dihasilkan memiliki nilai estetika tersendiri, namun sebelum itu harus melewati proses rancangan yang matang sehingga karya batik tidak hanya bernilai estetis tinggi namun memiliki ciri khas yang kuat.

Daftar Sumber Acuan

Daftar Pustaka

- Agustin, Amanah, 2014, *Sejarah Batik dan Motif Batik di Indonesia*, Seminar Nasional Riset Inovatif II
- Anshori, Yusak, Adi Kusrianto, 2011, *Keeksotisan Batik Jawa Timur : Memahami Motif dan Keunikannya*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- B.A, Widodo, *Batik Tradisional*, 1983, (Jakarta: P.T. Penebar Swadaya)
- Djoemena, Nian S., 1990, *Ungkapan Sehelai Batik*, Jakarta : Djambatan
- Gardjito, Murdijati, 2015, *Batik Indonesia : Mahakarya Penuh Pesona*, Jakarta: Kakilangit Kencana
- Hamidi, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Kartika, Dharsono Sony, Nanang Ganda Prawira, 2004, *Pengantar Estetika*, Bandung: Penerbit Rekayasa sains
- Kudiya, Komarudin, *Kreativitas dalam Desain Batik*, (Bandung : ITB PRESS, 2019)

Kusrianto, Adi, 2013, *Batik: Filosofi, Motif dan Kegunaan*, Yogyakarta: C.V
Andi Offset

Musman, Asti, dan Ambar B. Arini, *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*,
(Yogyakarta: Andi Offset)

Purnomo, Arif Jati, Sri Marwati, 2020, *Motif Batik Khas Kabupaten Blitar*,
Surakarta: ISI PRESS

Sudaryanti, Ni Luh Gede, 2018, *Pemanfaatan dan Makna Air dalam Veda*, Vol. 1
, Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Hindu Indonesia

Susilowati, Tiyana Ayu, *Perkembangan Motif Batik di Home Industry Batik
Pesantenan Dusun Jogrote Desa Mojomulyo Kecamatan Tambakromo
Kabupaten Pati*, Surakarta

Wulandari, Ari, 2011, *Batik Nusantara*, Yogyakarta: C.V Andi Offset

Daftar Sumber Internet

<https://blitarkota.go.id/id/halaman/gambaran-umum>, diakses pada 11 Februari 2023, pukul 09.57

<https://deepublishstore.com/studi-pustaka/>, diakses pada 13 Februari 2013, pukul 16.48

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya/>, diakses pada 13 Februari 2013, pukul 17.32

<https://www.kamusjawa.net/makna/kata/Udyana.html>, diakses pada tanggal 13 Januari 2024

<https://palpos.disway.id/read/648808/presiden-soekarno-dan-jejak-sejarah-masuknya-ikan-koi-di-indonesia>, diakses pada 14 Januari 2024

<https://www.pojokseni.com/2019/04/enam-azaz-keindahan-menurut-de-witt-h.html>, diakses pada tanggal 2 Mei 2024

<https://portalkotamobagu.pikiran-rakyat.com/ragam/pr-1774305713/berikut-ciri-ciri-ikan-koi-slayer-platinum-san-kumpay?page=2>, diakses pada tanggal 26 Januari 2024

<https://www.gramedia.com/best-seller/budidaya-ikan-koi/>, diakses pada 26 Januari 2024

<https://faunatis.com/burung-sriti>, diakses pada tanggal 27 Januari 2024

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kegiatan-ekonomi-produksi-distribusi-dan-konsumsi/#:~:text=Produksi%20merupakan%20kegiatan%20untuk%20menghasilkan,barang%20untuk%20memenuhi%20kebutuhan%20konsumen.,> diakses pada tanggal 29 Januari 2024

<https://www.mbahdinan.com/2022/04/asas-estetik-dalam-karya-seni.html,> diakses pada tanggal 14 April 2024

<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131764494/pendidikan/pengertian-orkontemporer.pdf,> diakses pada tanggal 9 Mei 2020

<https://dpmpstp.blitarkab.go.id/wp-content/uploads/2019/05/1-Ikan-Koi.pdf,> diakses pada tanggal 7 Februari 2024

<https://blitar.inews.id/read/220491/motif-batik-puspa-dahana-menjadi-motif-batik-khas-kota-blitar-ini-inspirasi-nya,> diakses pada tanggal 28 Mei 2024

<http://cyberblitar.com/berita/detail/bentuk-makna-dan-filosofi-udeng-jokopangon-bermotif-puspa-dahana,> diakses pada tanggal 29 Mei 2024

<https://kbbi.web.id/sekar,> diakses pada tanggal 18 Mei 2024

<https://cppetindo.com/pet-torial/jenis-jenis-ikan-koi/,> diakses pada tanggal 23 Mei 2024

<https://piktochart.com/blog/asymmetrical-balance/,> diakses pada tanggal 26 Mei 2024

Daftar Sumber Jurnal

- Anisa Fajar Kumala Wardani, ”*Karakterisasi Morfologi Tanaman Kakao (Theobroma cacao L.) Hibrida F1 Lindak di Wisata Kampung Coklat Blitar Sebagai Sumber Belajar Biologi*”, Tulungagung: 2019
- Dina Kartika Maharani, Siti Tjahjani, Nita Kusumawati, 2019, *Pewarnaan Batik Tulis Menggunakan Pewarna Alami Dan Bahan Fiksasi Kitosan Pada Kelompok Batik Tulis Asih Matahari Kota Blitar*, Vol.4 No.2, 55
- Lisabella, Margaretha, *Model Analisis Interaktif Miles and Huberman*, Program Pasca Sarjana, Metodologi Riset, Universitas Bina Darma Palembang.
- Nurul Farida, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wisata Berkunjung di Kampung Coklat Kademangan Kabupaten Blitar*, Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi, 2021, Vol.14, No.2
- Ravika Rosalin, Inty Nahari, 2015, *Batik Kabupaten Blitar*, e-journal, Vol. 04 No. 01, 46
- Riska Dhenabayu, Hesty Puspita Sari, Silviana Valyanda Yunita Sari, 2018, *Sistem Pakar Penentuan Motif Dan Warna Batik Berdasarkan Ciri Fisik Dengan Metode Forward Chaining*, Jurnal Ilmiah dan Teknik Informatika, Vol. 12 No.1, 1
- Rizki Kurniawan, *Batik Motif Parang dari Court Art Menuju Global Trend*, Jurnal Rupa, 2016, Vol. 01, No. 01

Daftar Narasumber

1. Nama : Nanik Mawarti
Usia : 59 tahun
Pekerjaan : Seniman / pemilik Rumah Produksi Batik Kinan
Alamat : Jl. Pemuda Sumpono No.50 Rt.03 Rw.03, Ngegong, Kel. Gedog,
Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur

2. Nama : Damang Panggih Priandana
Usia : 31 tahun
Pekerjaan : Wirausaha / Seniman
Alamat : Jl. Pemuda Sumpono No.50 Rt.03 Rw.03, Ngegong, Kel. Gedog,
Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

3. Nama : Nanang
Usia : 61 tahun
Pekerjaan : Seniman / Kepala Batik Ababil
Alamat : Jl. Pemuda Sumpono No.35 Rt.01 Rw.03, Ngegong, Kel. Gedog,
Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur

4. Nama : Sasmitro
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Seniman / pemilik sanggar batik 'Wonomadya'

Alamat : Jl. Bunaken, Karangtengah, Kec. Sanankulon, Kota Blitar.

5. Nama : Adi

Usia : 45 tahun

Pekerjaan : Seniman

Alamat : Perum Tlogo Permai, Ds. Tlogo, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar.



Glosarium

A

- Agni* : Dewa api dalam mitologi Hindu.
Arca : Patung atau representasi dari sosok manusia atau dewa.
Asimetris : Tidak memiliki keseimbangan

B

- Banyu* : Air (dalam bahasa Jawa).
Blangkon : Penutup kepala tradisional Jawa terbuat dari kain

C

- Cecek* : Pola titik-titik kecil dalam batik atau bentuk lainnya.
Colet : Teknik mewarnai batik dengan menggunakan kuas kecil.

D

- Damar Kembang* : Lampu minyak yang biasanya digunakan dalam upacara.
Desain : Rancangan atau sketsa.
Desainer : Orang yang menciptakan desain.
Deskriptif : Bersifat deskripsi atau menggambarkan.
Dinamis : Bergerak atau berubah, penuh semangat.

E

- Ekologi* : Ilmu tentang hubungan makhluk hidup dan lingkungan
Eksternal : Berasal dari luar atau berkaitan dengan bagian luar.
Eksplorasi : Penyelidikan atau penjelajahan.

F

Fragmentasi : Pemecahan atau penguraian menjadi bagian-bagian kecil.

G

Gandrung : Tarian tradisional dari Banyuwangi, Jawa Timur.

H

Hierarki : Sistem peringkat atau tingkatan.

Historis : Bersifat sejarah atau berhubungan dengan sejarah.

I

Ilat-ilat Dahana : Motif dalam batik yang menggambarkan lidah api.

Interpretasi : Penafsiran atau pemahaman.

Inovasi : Pembaruan atau penemuan baru.

Isen-isen : Motif hiasan pada batik yang mengisi ruang kosong.

K

Kluwih : Nama tumbuhan atau pohon dalam bahasa Jawa.

Kohesif : Bersifat menyatu atau padu.

Komposisi : Susunan atau struktur.

Kontemporer : Bersifat masa kini atau modern.

L

Lung Patra : Nama motif batik yang berarti sayap garuda.

N

Nglorod : Proses menghilangkan malam dari kain batik

P

Plagiatisme : Tindakan meniru karya orang lain tanpa izin.

Plisir Pasagen : Pembuatan batik dengan cara mencelupkan kain ke lilin.

Prapen : Tempat pembakaran dalam proses pembuatan keris.

R

Relief : Seni pahat tiga dimensi pada permukaan datar.

Repetisi : Pengulangan.

S

Sekar : Bunga (dalam bahasa Jawa).

Sekar Tanjung : Nama motif batik yang menggambarkan bunga tanjung.

Simetris : Memiliki keseimbangan atau kesetangkupan

Siras cakra : Nama motif batik yang menggambarkan senjata cakra.

Sisik melik : Detail halus atau kecil dalam seni atau desain.

Situs : Tempat atau lokasi.

Sosial : Berhubungan dengan masyarakat atau kemasyarakatan.

Sulur : Motif dalam batik yang menyerupai sulur tanaman.

Surjan : Pakaian tradisional Jawa berbentuk jas, kerah tegak.

T

Tradisional : Bersifat tradisi atau kebiasaan turun-temurun.

Trend : Arah atau kecenderungan umum.

U

Udeng : Penutup kepala tradisional yang dikenakan oleh pria Bali.

Udyana : Taman atau kebun dalam bahasa Sanskerta.

W

Woh Wutah : Nama motif batik yang berarti buah jatuh.

Wora-wari : Motif batik yang menggambarkan bentuk geometris.

Lampiran

CURRICULUM VITAE

1. Data Pribadi

- a. Nama : Nanik Mawarti
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 4 Februari 1965
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Jl. Pemuda Sumpono No 50, Gedog RT. 03
RW. 03, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, 66137
- e. Nomor Telepon : 081252294460

2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : SLTA
- b. Pengalaman Organisasi : - Anggota Batik Ababil
- Ketua paguyuban Batik Kota Blitar
- c. Keahlian Tambahan : - Desain

3. Riwayat Pekerjaan

- a. Pemilik Rumah Produksi Batik 'Kinan'
- b. Tenaga pendidik ekstrakurikuler di SDN 1 Karangtengah Blitar

SERTIFIKAT



Gambar 25. Sertifikat Kompetensi Nanik Mawarti
(Dokumentasi : Azizatur Rohmah, 2023)



Gambar 26. Sertifikat Rumah Produksi Batik 'Kinan'
(Dokumentasi : Azizatur Rohmah, 2023)



Gambar 27. Sertifikat Kompetensi Damang Panggh Priandana
(Dokumentasi : Azizatur Rohmah, 2023)



Gambar 28. Sertifikat Nanik Mawarti
(Dokumentasi : Azizatur Rohmah, 2023)

DAFTAR PEGAWAI

1. Nama : Asmutrik
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 3 Agustus 2000
Alamat : Ds. Banggle, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 24 tahun
Pekerjaan : Ahli mewarnai batik

2. Nama : Dewi Ratna
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 28 Mei 1991
Alamat : Ds. Banggle, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 33 tahun
Pekerjaan : Ahli mewarnai batik

3. Nama : Anisatul Iftitah
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 8 Juli 1986
Alamat : Jl. Muna, Kec. Karangtengah, Kota Blitar
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 38 tahun
Pekerjaan : Mencanting

4. Nama : Wahyu Setyani
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 5 September 1988

Alamat : Jl. Pemuda Sumpono, Gedog, Kota Blitar
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 36 tahun
Pekerjaan : Desainer

5. Nama : Aji Saputra
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 8 Mei 1998
Alamat : Ngegong, Gedog, Sananwetan, Kota Blitar
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 26 tahun
Pekerjaan : *Finishing*

6. Nama : Nanda Dwi Bagus
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 19 Oktober 1994
Alamat : Jln. Pemuda Sumpono, Sananwetan, Blitar
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 28
Pekerjaan : *Finishing*

DOKUMENTASI



Gambar 29. Proses wawancara
(Sumber: Dokumentasi oleh Damang Panggih Priandana. Oktober 2023)



Gambar 30. Proses mewarnai
(Sumber: Dokumentasi oleh Nurul Oktavia. Oktober 2023)



Gambar 31. Motif puspa dahana sebagai busana dan udeng
(Sumber: Dokumentasi oleh Azizatur Rohmah. Oktober 2023)



Gambar 32. Alat cap
(Sumber: Dokumentasi oleh Azizatur Rohmah, Oktober 2023)



Gambar 33. Batik hasil produksi
(Sumber: Dokumentasi oleh Azizatur Rohmah, Oktober 2023)



Gambar 34. Batik hasil produksi
(Sumber: Dokumentasi oleh Azizatur Rohmah, Oktober 2023)